

BAB IV

KESIMPULAN

Gairaigo merupakan kata-kata serapan yang berasal dari negara-negara asing, terutama dari negara Asia maupun Eropa, yang mulai masuk ke Jepang kurang lebih setelah jaman Meiji. Pada umumnya *gairaigo* ditulis dalam huruf *katakana*, namun terkadang ada juga yang dicampur dengan huruf *hiragana* atau kanji, yang disebut dengan *konshugo*.

Penggunaan *gairaigo* dalam kehidupan masyarakat Jepang dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yaitu :

1. *Gairaigo* digunakan untuk menyatakan pemikiran baru. Dengan kata lain, *gairaigo* digunakan oleh masyarakat Jepang karena memang tidak terdapat kata yang tepat dalam bahasa Jepang itu sendiri untuk menyatakan makna yang dimaksud.
2. *Gairaigo* digunakan untuk menyatakan perasaan baru. Seiring dengan perkembangan jaman, kata-kata yang tidak dapat diekspresikan lewat huruf kanji atau hiragana, diekspresikan dengan kata-kata serapan yang diadopsi dari bahasa asing (*gairaigo*). Salah satu tujuan penggunaan *gairaigo* adalah cenderung mengacu kepada konsep gengsi atau prestise seseorang. Seseorang

yang menggunakan *gairaigo* dalam kegiatan komunikasinya akan mendapat pengakuan atau penghargaan lebih di dalam masyarakat, karena dianggap memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan orang-orang yang tidak menggunakannya.

3. *Gairaigo* digunakan sebagai bahasa khusus yang menunjukkan hal-hal yang penggunaannya terbatas pada bidang tertentu. Ada beberapa *gairaigo* yang dapat menunjukkan ciri khas suatu negara tertentu, dengan melihat dari negara mana *gairaigo* itu berasal. Misalnya dari bahasa Italia muncul kata-kata yang berhubungan dengan musik dan makanan ; dari bahasa Perancis lahir kata-kata yang berhubungan dengan mode dan seni ; bahasa Jerman memunculkan kata-kata yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan obat-obatan ; serta bahasa Inggris yang pada umumnya mencakup keseluruhan spektrum bahasa.
4. *Gairaigo* digunakan untuk menghindari penggunaan kata-kata dari bahasa Jepang yang telah memiliki *image* atau gambaran tertentu mengenai sesuatu hal (eufimisme). Walaupun terdapat beberapa kata yang menunjukkan suatu makna yang secara umum dapat dikatakan sama, namun penggunaannya memiliki gambaran atau *image* tersendiri dibandingkan penggunaan kata lainnya.

Selain itu, penggunaan *gairaigo* khususnya di kalangan kawula muda di Jepang, saat ini telah menjadi salah satu corak kebudayaan modern. Dengan kata lain, mereka yang menggunakan *gairaigo* akan dinilai masyarakat sebagai individu yang modern dan tidak ketinggalan jaman, karena kata-kata yang digunakannya merupakan kata-kata baru yang sesuai dengan perkembangan jaman. Terutama karena kata serapan (*gairaigo*) yang berasal dari bahasa Inggris dianggap sebagai kata-kata yang berstatus tinggi, maka secara otomatis orang yang menggunakannya pun akan mendapat pengakuan sebagai orang yang memiliki status yang tinggi dalam suatu masyarakat. Dengan demikian, penilaian status sosial seseorang dalam masyarakat salah satunya dapat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa saat kegiatan komunikasi dilakukan orang yang bersangkutan tersebut.